

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA
(*Annona squamosa* Lin.) TERHADAP DAYA TAHAN LARVA
Rhipicepalus sanguineus SECARA IN VITRO**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

EVI PRIHARTINI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA
(*Annona squamosa* Lin.) TERHADAP LARVA *Rhipicephalus sanguineus*
SECARA IN VITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

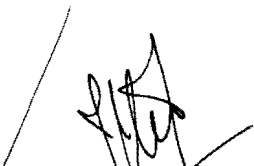
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

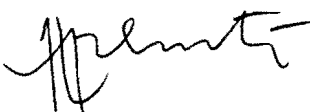
Oleh:

EVI PRIHARTINI
069412046

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

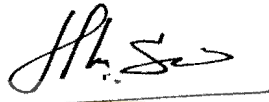

Julien Soepraptini, S.U. Drh
Pembimbing Pertama


Hani Plumerastuti, M Kes. Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui,

Panitia Penguji



Sri Mumpuni S., M. Kes., drh.
Ketua



Poedji Hastutiek, M. Si., drh.
Sekretaris



Suharsono, M. Si., drh.
Anggota



Julien Soepraptini, S.U., drh.
Anggota



Hani Plumerastuti, M. Kes., drh.
Anggota

Surabaya, 24 Desember 1999
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Dekan,

Dr. Ismudiono, M.S., drh
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA
(*Annona squamosa* Lin.) TERHADAP DAYA TAHAN LARVA
Rhipicephalus sanguineus SECARA IN VITRO.**

ABSTRAK

EVI PRIHARTINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun srikaya (*Annona squamosa* L.) terhadap daya tahan larva *Rhipicephalus sanguineus* yang diujikan secara in vitro.

Dalam perlakuannya memerlukan 600 ekor larva *Rhipicephalus sanguineus*, yang dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan yaitu perendaman larva dengan konsentrasi 0%, 8%, 10%, dan 12 % dan masing-masing kelompok memerlukan 150 ekor larva. Tiap kelompok perlakuan dibagi menjadi 3 tingkatan waktu perendaman yaitu 1 jam, 2 jam dan 3 jam dan tiap perlakuan diulang 5 kali, setiap ulangan digunakan 10 ekor larva.

Perlakuan yang diberikan adalah perendaman larva *Rhipicephalus sanguineus* dalam larutan ekstrak daun srikaya. Peubah yang diamati adalah banyaknya kematian larva yang ditandai dengan tidak adanya gerakan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan percobaan pola faktorial 4x3. Data yang diperoleh diolah berdasarkan perhitungan statistik dengan analisis sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf signifikan 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perendaman menggunakan larutan ekstrak daun srikaya dengan konsentrasi 12% dan waktu perendaman 3 jam memberikan pengaruh paling bermakna ($P < 0,05$) terhadap larva *Rhipicephalus sanguineus* ditandai dengan tingkat angka kematian yang tinggi yaitu 77,31% sedangkan angka kematian terendah dihasilkan oleh perendaman dengan konsentrasi 8%.